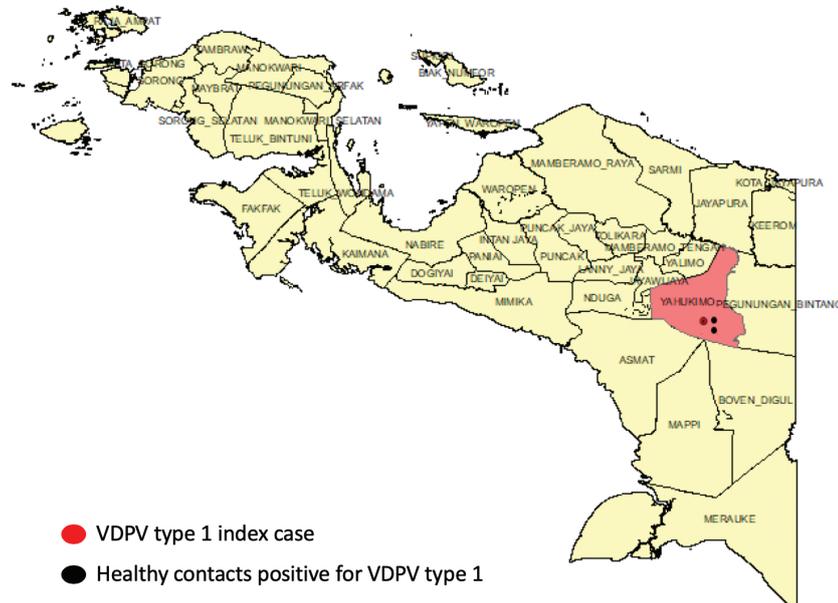


Laporan Situasi KLB cVDPV 1 Indonesia #10

5 Juli 2019

For internal circulation only

cVDPV1 cases in Papua Province, Indonesia, 2018 - 2019



Sorotan Mingguan

- Tidak ada kasus baru dilaporkan minggu ini – EPI minggu 26
- Jumlah kasus polio akibat cVDPV1 di Indonesia masih tetap 1 – sampel positif dari dua anak yang sehat mengkonfirmasi adanya sirkulasi VDPV1 di Kabupaten Yahukimo, Provinsi Papua..
- Sub PIN putaran kedua dilanjutkan di provinsi Papua agar Kabupaten/ Kota memiliki kesempatan lebih lama untuk memberikan imunisasi dan meningkatkan perlindungan terhadap lebih banyak anak. Dalam rangka mendukung wilayah-wilayah tersebut, Dinas Kesehatan Provinsi, WHO, UNICEF dan PAEI telah mengembangkan rencana pengawasan gabungan yang melibatkan konsultan senior. Para staf kemudian diidentifikasi dan ditugaskan untuk menyediakan dukungan langsung kepada setiap Kabupaten/Kota.
- Dinas Kesehatan Kabupaten di daerah resiko tinggi melakukan pertemuan di Jayapura pada tanggal 1 Juli 2019 dipimpin oleh Dinas Kesehatan Provinsi Papua untuk memastikan adanya kesamaan pemahaman dalam peran dan tanggung jawab serta ekspektasi pelaporan. Sebuah analisis dan dashboard Puskesmas yang menginformasikan tantangan yang berbeda-beda untuk setiap Kabupaten/Kota telah dibuat dan dibagikan dengan anggota tim. Tim telah siap mengunjungi wilayah yang ditunjuk untuk mulai bekerja.
- Kementerian Kesehatan, WHO dan UNICEF akan menghadiri pertemuan kesepuluh WHO Asia Tenggara (WHO South East Asia Regional) ITAG di Delhi minggu depan. Akan ada pembahasan terkait kemajuan Indonesia dalam memutus rantai penularan polio di Papua oleh para ahli di tingkat regional.
- Tidak ada kasus AFP baru yang dilaporkan dari Papua maupun Papua Barat minggu ini. Jumlah total kasus AFP yang secara resmi dilaporkan dari Papua pada tahun 2019 adalah 34 kasus dan Papua Barat adalah 8 kasus.

Summary

New cVDPV1 cases this week: 0
Total number of cVDPV1 cases: 1
Total number of healthy children contact positive for VDPV1: 2
Outbreak grade: 1
Most recent detection: 13 Feb 2019

Case Details

Sex: Male
Age: Thirty-one months
Onset of paralysis: 27 Nov 2018
Vaccination status: 0 dose

Infected Area

Dekai Subdistrict
Yahukimo District
Papua Province

Outbreak Response

Where: Papua and West Papua
Who: All children 0 to below 15 years
Target: 1.26 Million Children
Vaccine Type: bopv

Sun PIN

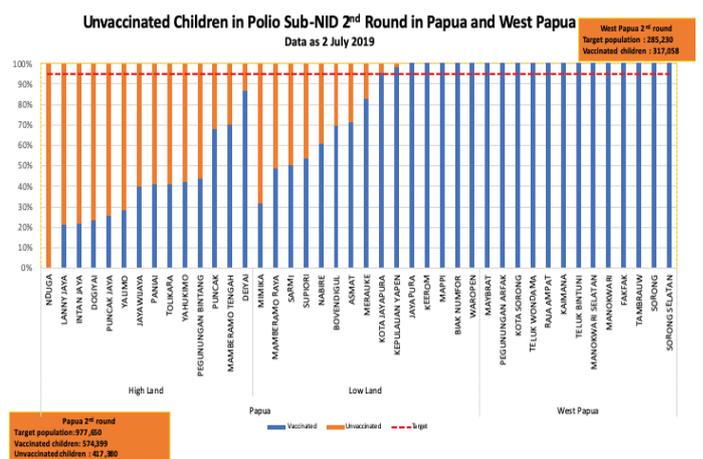
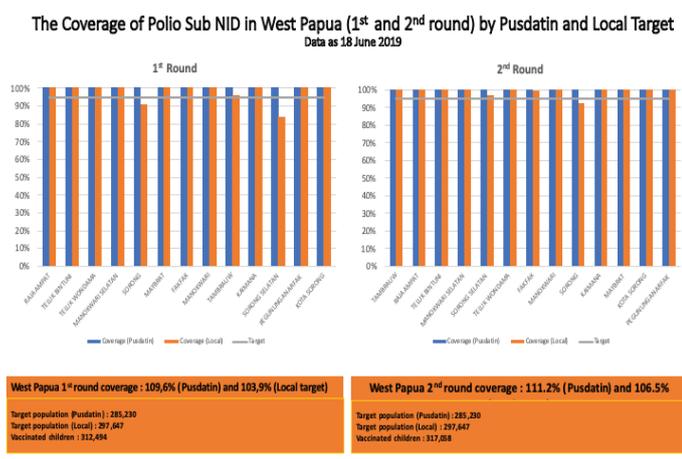
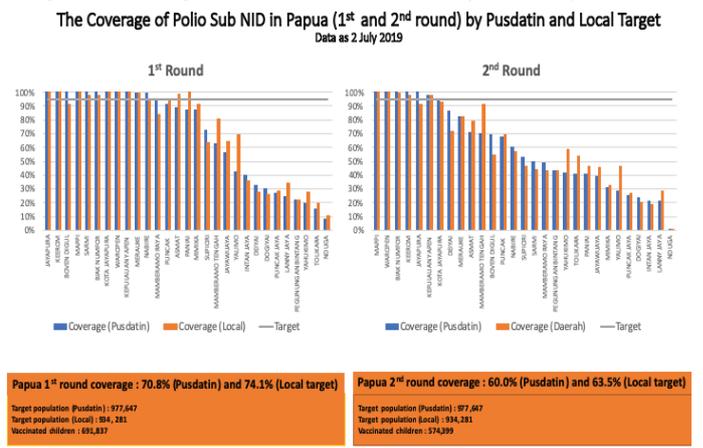
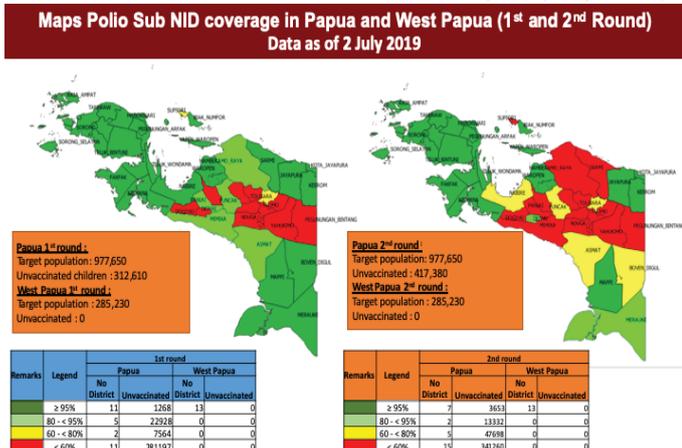
- Indonesia telah mengadopsi pendekatan yang berbeda-beda untuk mencapai seluruh anak yang menjadi sasaran. Pendekatan ini disesuaikan dengan 3 zona risiko geografis dan sosial, yaitu (1) seluruh Kabupaten/Kota di Papua Barat (2) wilayah Papua yang mudah diakses atau merupakan dataran rendah, dan (3) wilayah Papua yang aksesibilitasnya rendah atau merupakan dataran tinggi.
- Wisatawan yang mengunjungi Papua selama lebih dari empat minggu harus divaksinasi di pintu masuk (entry point) sampai wabah dinyatakan teratasi. Vaksinasi dilakukan di lima titik transit, termasuk pelabuhan, dan bandara. Pihak berwenang Papua Barat telah memulai vaksinasi di titik transit yaitu di pelabuhan, bandara, dan pusat perbelanjaan di sejumlah kabupaten/kota termasuk Sorong, dan Manokwari.
- Vaksinasi di perbatasan antar negara dilakukan di 5 Kabupaten/Kota (Kota Jayapura, Keerom, Pegunungan Bintang, Boven Digul, Merauke) yang memiliki lintas batas resmi antara Papua dengan Papua Nugini.

Sub PIN Ptaran

- Putaran pertama Sub PIN yang menargetkan anak usia 0 hingga <15 tahun dengan pemberian bivalent oral polio vaccine (bOPV) telah selesai dilaksanakan pada tanggal 28 April. Laporan terakhir dari anak-anak yang divaksin di putaran pertama sebanyak 1,004,320 dari 1,262,880 anak yang menjadi target vaksinasi di kedua provinsi.
- Di Papua Barat, seluruh Kabupaten/Kota (13 Kabupaten/Kota) telah mencapai minimal 95% cakupan vaksinasi pada sasaran populasi. Sebagian besar diantaranya bahkan mencapai lebih dari 100% dari target yang diperkirakan.
- Di provinsi Papua, 11 dari 29 Kabupaten/Kota telah mencapai minimal 95% cakupan vaksinasi. Tiga Kabupaten/Kota cakupannya mencapai lebih dari 80%. Sebanyak 15 Kabupaten/Kota dilaporkan cakupannya masih kurang dari 80%, termasuk didalamnya Kabupaten Yahukimo yang cakupannya sekarang sebesar 19%.
- 190 Rapid Convenience Assessments (RCA) telah selesai diimplementasi di putaran pertama untuk memvalidasi laporan dan mencari anak yang terlewatkan. Di Papua Barat, total 48 RCA telah selesai menilai 2.439 anak-anak di semua kecamatan; tingkat cakupan mencapai 95%. Di Papua 142 RCA telah dilakukan di 19/29 kabupaten/kota yang menilai 2.558 anak-anak. Tingkat cakupan mencapai 91% secara keseluruhan – 90% di daerah dataran rendah dan 93% di daerah dataran tinggi.

Sub PIN Putaran 2

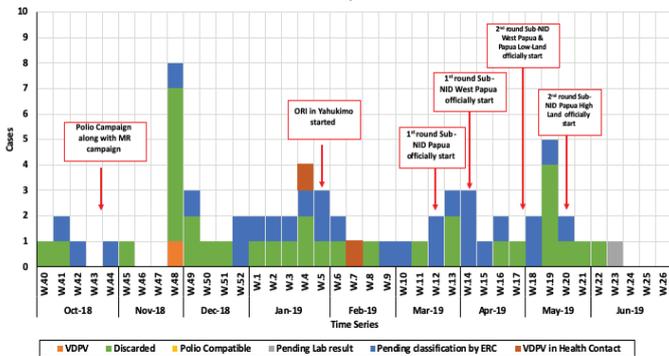
- Papua Barat: Putaran kedua Sub PIN polio telah terlaksana. Cakupan yang dilaporkan sebesar 111%.
- Sub PIN putaran kedua di Papua diperpanjang sampai minggu ketiga bulan Juli. Cakupan yang dilaporkan di Papua per 2 Juli 2019 adalah 60% (menggunakan data Pusdatin atau data estimasi nasional). Cakupan menggunakan target lokal diperkirakan sebesar 64%. Sementara jumlah target untuk kedua proyeksi hampir serupa di tingkat provinsi, perbedaan signifikan terjadi antara perkiraan populasi di tingkat Kabupaten/Kota.
- Vaksinasi, dengan penguatan perencanaan, logistik, transportasi dan komunikasi di Kabupaten Yahukimo yang dilakukan sejak 15 Mei 2019 masih terus berlanjut. Perencanaan dan dukungan intensif untuk kabupaten ini terbayarkan dengan peningkatan jumlah anak yang divaksinasi polio secara signifikan dibandingkan pada putaran 1. Pada 2 Juli, cakupan untuk tingkat Kabupaten/Kota menggunakan data target Pustadin adalah 42%. Adapun dengan menggunakan target lokal adalah 66%. Transportasi helikopter dari Wamena untuk mencapai anak-anak yang belum terjangkau terus berlanjut pelaksanaannya. Kondisi cuaca dan tantangan logistik (helikopter) menghambat pelaksanaan program. Vaksinasi melalui transportasi darat untuk Dekai dan desa-desa tetangga telah dinyatakan selesai, namun sweeping untuk mencari anak yang belum diimunisasi sedang berlangsung.
- Papua Barat telah melakukan 36 RCA di 9 dari 13 Kabupaten/Kota yang telah menyelesaikan Sub PIN putaran 2. Sebanyak total 1.862 anak-anak usia 0-15 tahun telah dinilai. Empat RCA dilakukan di masing-masing dari sembilan Kabupaten/Kota yang telah mengirimkan data. Hasil RCA tambahan saat ini sedang dikirim dari wilayah lain dan akan dimasukkan dalam analisis minggu depan. Data menunjukkan bahwa sebanyak 98% anak-anak telah berhasil divaksinasi. Alasan utama anak-anak lolos vaksinasi di Papua Barat adalah karena mereka sedang bepergian atau sakit.
- Di Papua, 12 RCA telah diselesaikan di tiga wilayah dataran tinggi - Paniai, Deiyai dan Pegunungan Bintang. Sebanyak 698 anak telah dinilai. Data menunjukkan 91% anak-anak yang dinilai telah divaksinasi. Di Papua, alasan utama mengapa anak-anak lolos vaksinasi adalah karena orang tua yang bekerja di siang hari, bepergian atau tidak tahu tentang kampanye.



Surveillance Summary

- Pada tahun 2018, angka Non-Polio Acute Flaccid Paralysis Indonesia adalah sebesar 2,18 dengan angka spesimen adekuat 78%. Sebanyak 13 dari 34 provinsi telah memenuhi kedua indikator utama untuk surveilans AFP: >2 kasus AFP non-polio per 100.000 anak di bawah usia 15 tahun dan >80 persen kasus AFP dengan spesimen yang adekuat.
- Secara nasional, sebanyak 146 kasus AFP yang dilaporkan tahun 2018, yang telah dites di lab dengan hasil negatif untuk virus polio, saat ini sedang menunggu klasifikasi akhir dari Komisi Peninjau Ahli Indonesia. Komisi tersebut akan melakukan pertemuan pada 23 Juli 2019.
- Pada minggu ke-26, 2019, tingkat NP AFP Indonesia adalah 1.16 dengan angka spesimen adekuat sebesar 81%.
- Pada minggu ke-26, 2019, tingkat NP AFP Provinsi Papua adalah 3,27 dengan angka spesimen adekuat sebesar 55%. Tingkat NP AFP Papua Barat adalah 2,80 dengan angka spesimen adekuat sebesar 50%.
- Surveilans aktif dan pelaporan kasus AFP terus meningkat di kedua provinsi tersebut dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Namun, kedua provinsi masih memiliki kesulitan dalam membuat pelaporan dan investigasi kasus yang tepat waktu. Peningkatan terhadap pengumpulan sampel tinja yang tepat waktu dan adekuat adalah kegiatan prioritas bagi kedua provinsi.
- Pengambilan sampel surveilans lingkungan kini telah ditetapkan di kedua provinsi di zona KLB. Pada tahun 2019, 2 sampel dari 2 situs yang baru didirikan diambil dari Kabupaten Manokwari di Papua Barat. Sampel sudah sampai di laboratorium nasional Jakarta. Saat ini sedang menunggu hasilnya. Pada tahun 2019, provinsi Papua telah mengumpulkan 16 sampel dari 8 lokasi berbeda di 3 Kabupaten/Kota: Kota Jayapura, Jayapura dan Yahukimo. Hasilnya telah diuji negatif untuk 12 sampel. Empat sampel lainnya sedang menunggu hasil.
- Ulasan Rekam Medis Rumah Sakit (HRR) di 12 provinsi berisiko tinggi terus berlanjut. Di Papua, 33/35 Rumah Sakit telah ditinjau. Adapun di Papua Barat, 12/18 Rumah Sakit telah ditinjau. Terdapat sebuah rencana di Papua untuk menyelesaikan semua ulasan di dua Rumah Sakit lainnya pada minggu-minggu selanjutnya melalui Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI) cabang Papua. Sedangkan di Papua Barat, direncanakan peninjauan ini selesai pada bulan Juli untuk Rumah Sakit di Fakfak, Kaimana dan Raja Ampat.
- Direncanakan akan diadakan serangkaian pelatihan penyegaran untuk penanggung jawab surveilans tingkat provinsi dan Kabupaten/Kota serta penanggung jawab surveilans Rumah Sakit atau Puskesmas di 12 provinsi berisiko tinggi. Saat ini waktu pelaksanaan sedang disetujui bersama dengan para provinsi. Pelatihan akan berlangsung mulai dari Juli – Oktober 2019.

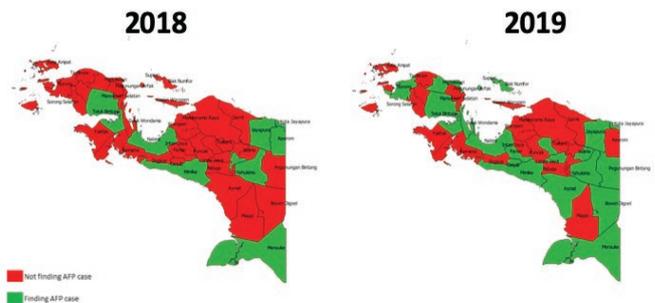
AFP Cases Classification in Papua and West Papua
Period Week 40 2018 up to Week 26 2019



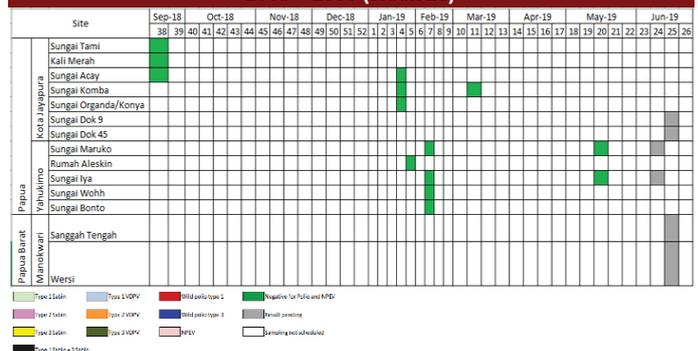
HRR Summary

Province	Hospitals	HRR conducted	HRR to be done	No of cases identified
Papua	35	33	2	25
West Papua	18	12	6	4
Total	53	45	8	29

Map of Silent District in Papua & West Papua
2018 vs 2019



Environmental Surveillance in Papua & West Papua
2018 – 2019 (Week 26)



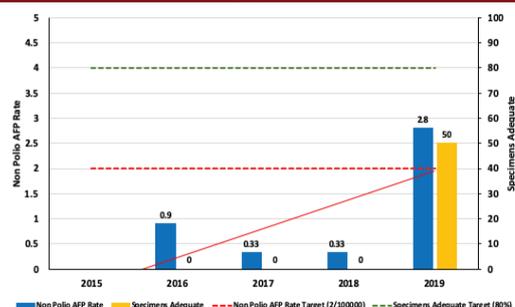
AFP Surveillance Performance
Papua, 2015 - 2019



Indikator Surveilans AFP:
 - Non Polio AFP minimal 2 per 100000 penduduk usia <15 tahun
 - Persentase Spesimen Adekuat minimal 80%

Published 01 July 2019

AFP Surveillance Performance
West Papua, 2015 - 2019



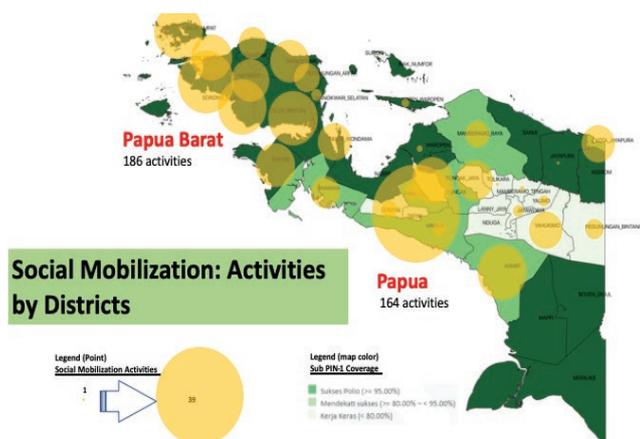
Indikator Surveilans AFP:
 - Non Polio AFP minimal 2 per 100000 penduduk usia <15 tahun
 - Persentase Spesimen Adekuat minimal 80%

Published 01 July 2019

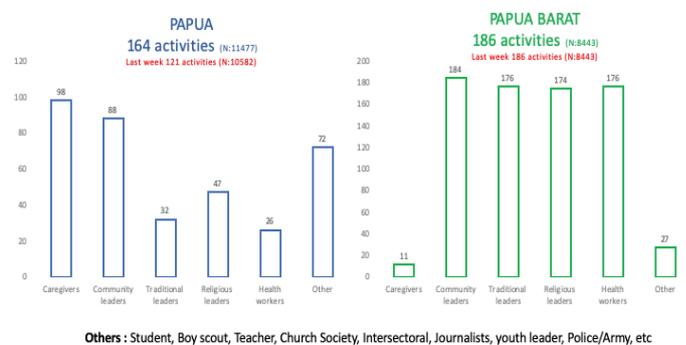
Bottom Left and Right - both provinces within Indonesia's outbreak zone are increasing surveillance sensitivity with Papua province reaching a target above 3/100 000 children as expected for areas with an active polio outbreak. The number of AFP cases in West Papua in 2019 has increased markedly to previous years. Both provinces are working to improve stool adequacy rates to ensure any chance to detect poliovirus is taken.

Komunikasi dan Social Mobilization

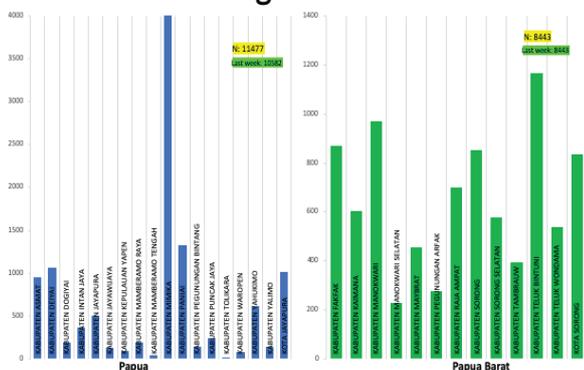
- Kegiatan komunikasi yang dilakukan dalam mendukung kegiatan penanggulangan KLB polio terus diadaptasi dan disempurnakan sesuai dengan data Kabupaten/Kota dan umpan balik yang ada. Fokus pemerintah bergeser ke arah penguatan keterlibatan masyarakat dan mobilisasi sosial melalui kegiatan partisipatif di tingkat lokal disamping peningkatan kesadaran tentang polio dan pentingnya vaksinasi polio. Serangkaian pertemuan dengan mitra pelaksana dalam beberapa minggu terakhir telah menghasilkan kesepakatan bahwa pelaksana harus memfokuskan kembali strategi mereka menggunakan data anak-anak yang lolos vaksinasi yang disediakan oleh para mitra Dinas Kesehatan Provinsi dan GPEI. Contohnya WVI memfokuskan kembali dialog komunitasnya dan melakukan mobilisasi di Lanny Jaya dan Jayawijaya perihal daerah-daerah yang dapat diakses namun terdapat banyak anak yang belum divaksinasi
- Dimana pun staf puskesmas berada, WVI telah menghubungkan 18 kegiatan mobilisasi sosial yang mereka adakan dengan R2 dengan pertemuan gereja dan Posyandu. Mereka juga melakukan upaya penjangkauan kesehatan ke masyarakat. Hal ini telah memungkinkan jumlah partisipasi anggota masyarakat yang lebih tinggi selama penjangkauan dan mendorong penerimaan vaksinasi polio.
- GAPAI, mitra pelaksana lokal lainnya, telah melakukan pemetaan gereja yang lebih terperinci dan peluang mengadakan pertemuan dengan masyarakat yang ada untuk mengoptimalkan diskusi dan dialog kelompok. Peluang ini memungkinkan penyediaan area untuk melakukan vaksinasi di tempat dalam koordinasi dengan Puskesmas dan pemimpin wilayah setempat.



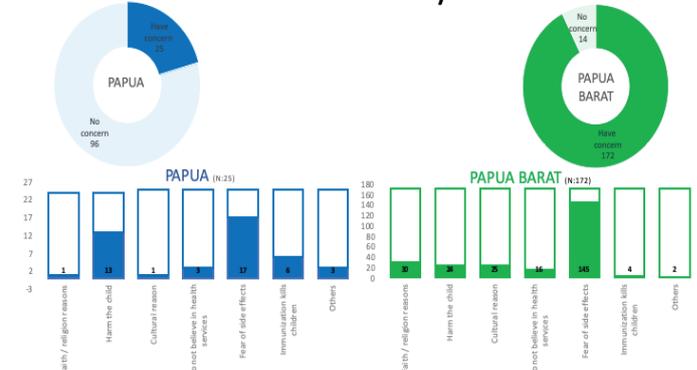
SocMob: Target Audience



SocMob: Total target audience attended



SocMob: Concerns raised by communities



Above Left: Social Mobilization and sensitization at a local church in Pegunungan Bintang Credit I Gede Bayu Eka Putra Wibowo/WHO Indonesia
Right: Pak Aaron, Papua Province CDC Manager leads partners in a review of campaign data and progress Credit: Papua PHO

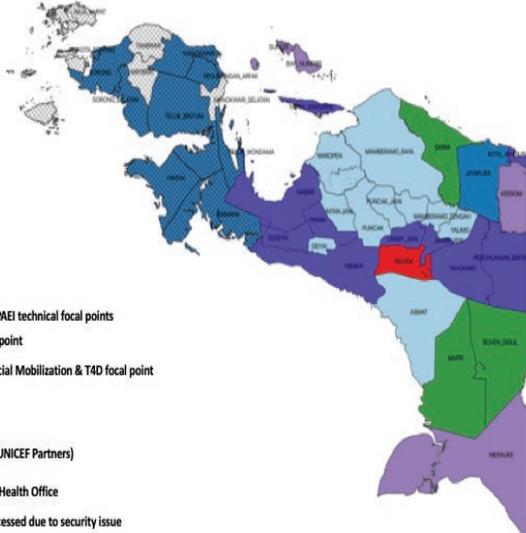
Mobilisasi Dukungan yang Optimal

Kementerian Kesehatan

- Kementerian Kesehatan Indonesia terus mengerahkan para pakar senior ke Provinsi Papua dan Papua Barat untuk mendukung perencanaan, pemantauan, koordinasi dan evaluasi kegiatan penanggulangan KLB polio.
- Karena kegiatan imunisasi masih berlanjut, peninjauan formal untuk wilayah Papua ditunda sampai dengan akhir Juli.

WHO

- WHO telah membuka kantor cabang di Provinsi Papua dan merekrut 10 petugas nasional untuk mendukung kegiatan di Papua dan Papua Barat. Para petugas tersebut telah dikerahkan ke wilayah berisiko tinggi untuk bekerja secara langsung dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.
- Dua konsultan internasional saat ini membantu dengan data, analisis informasi, dan koordinasi atau manajemen komunikasi.



- Dua orang asisten data bergabung dengan tim polio dari WHO minggu ini. Satu diantaranya dikerahkan ke Jayapura dan yang lainnya ke Jakarta untuk meningkatkan analisis data dan pembuatan keputusan yang berbasis bukti.

- WHO saat ini mengerahkan kembali dua konsultan polionya dari Papua Barat sampai dengan bulan Juli untuk mendukung dua wilayah berisiko tinggi dalam meningkatkan cakupan vaksinasinya di putaran 2 ini. Sebuah tim yang terdiri dari staf nasional senior mengunjungi Papua selama bulan Juli untuk membantu mendukung Kabupaten/Kota dalam meningkatkan cakupannya.

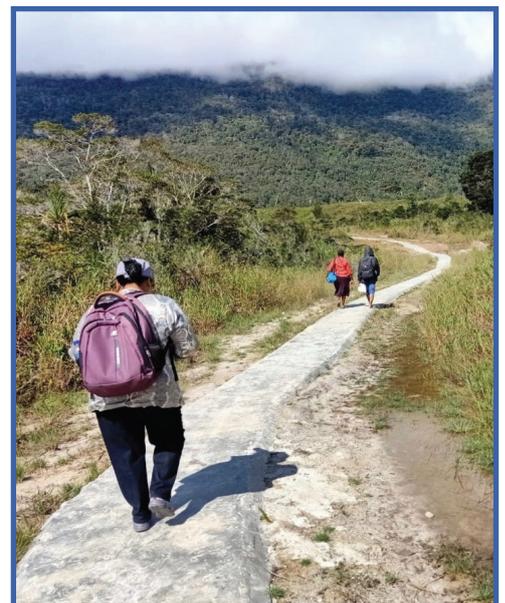
UNICEF

UNICEF memiliki dua kantor cabang yang berlokasi di ibu kota Provinsi Papua dan Papua Barat. Tim-tim tersebut telah diperkuat melalui dukungan dari para staf dan konsultan nasional untuk melaksanakan imunisasi dan C4D; bersamaan dengan penempatan kembali spesialis EPI dari Jakarta dan kantor cabang lainnya di seluruh Indonesia.

- Dua konsultan internasional, seorang spesialis imunisasi dan komunikasi, saat ini sedang mendukung CO Indonesia selama tiga bulan mendatang. Mereka akan tiba di Papua minggu depan untuk menindaklanjuti kegiatan koordinasi dan pengawasan di wilayah berisiko tinggi.

Lain-lain

- Relawan Palang Merah (Red Cross Volunteers) telah memberikan dukungan untuk kegiatan tanggap KLB di Jayapura baik sebagai pemberi vaksin dan penggerak masyarakat.
- Kantor CDC Indonesia telah memperkuat dukungan mereka untuk operasi penanggulangan KLB melalui Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI). Penanggung jawab tingkat Kabupaten/Kota sekarang berada di Kabupaten/Kota dan telah mendukung pelaksanaan Ulasan Rekam Medis Rumah Sakit dan Penilaian Kesiapan Sederhana secara aktif. Penilaian di Sembilan kabupaten dan 37 puskesmas menemukan lebih dari 50% dari puskesmas memiliki microplanning dan hanya 57% memiliki jadwal untuk supervise. PAEI melakukan tindak lanjut ke Kabupaten/Kota untuk memastikan permasalahan ini teratasi. Dua konsultan dari CDC sedang berada di Jakarta untuk mendukung operasi kampanye.



Additional technical support is arriving in high-risk districts this week to boost coverage in these areas. The teams will work with local District Health Office and Health Centres to reduce the numbers of missed children and address bottlenecks at local levels. Credit: Hermansyah/WHO Indonesia

Koordinasi

- Kementerian Kesehatan terus memimpin dan mengkoordinasikan dukungan pemerintah dan mitra untuk semua kegiatan penanggulangan KLB polio. Pertemuan mingguan di tingkat nasional dan provinsi dilaksanakan untuk membantu mengoordinasikan kegiatan dan memantau pelaksanaan rencana tanggap KLB polio di tingkat lokal.
- Perwakilan senior Menteri Kesehatan (Penasehat Menteri Kesehatan) telah dinominasikan untuk secara langsung mendukung upaya tanggap KLB polio Indonesia dan akan datang ke Papua secara mingguan untuk membahas isu anggaran dan operasional.
- Hasil pertemuan pekan lalu yang difasilitasi oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, sebuah delegasi gabungan berencana untuk mengunjungi Papua dalam beberapa minggu mendatang untuk bekerja dan mendukung pihak berwenang setempat.
- Pusat Operasi Darurat Papua, yang bertempat di Dinas Kesehatan Provinsi, saat ini sedang diperluas dengan kantor-kantor yang diperbarui dan dilengkapi dengan dukungan dari WHO. Dijadwalkan persiapan telah selesai pada minggu ini.
- Teleconference mingguan bersama WHO/UNICEF antara tim nasional dan provinsi dari Papua dan Papua Barat terus berlanjut.
- Rotary International dan IFRC terus memberikan dukungan yang berharga dalam memobilisasi komunitas lokal, bekerja sama dengan LSM setempat dan kelompok gereja untuk menyadarkan dan membangun permintaan akan vaksinasi polio.
- Pertemuan mitra mingguan yang diselenggarakan oleh WHO di Jakarta meningkatkan koordinasi dan berbagi strategi antara mitra kunci.

Langkah Selanjutnya

- Untuk mendukung Kabupaten/Kota berisiko tinggi di Papua dalam meningkatkan cakupan vaksinasi polio putaran kedua, tim yang terkoordinasi telah dikerahkan ke wilayah-wilayah yang ditunjuk dan akan memberikan laporan harian kepada para manajer provinsi tentang kemajuan dalam mengurangi jumlah anak yang lolos vaksinasi.
- Tim dari Kementerian Kesehatan, WHO dan UNICEF akan mengunjungi New Delhi, India minggu depan untuk memberi informasi kepada para pakar regional tentang kemajuan pemutusan rantai penularan polio di Indonesia pada pertemuan Kesepuluh Kelompok Penasihat Teknis Imunisasi Regional Asia Tenggara (The Tenth meeting of WHO South-East Asia Regional Immunization Technical Advisory Group atau SEAR-ITAG) yang dilaksanakan mulai tanggal 9 hingga 12 Juli 2019.

For additional information please contact:

Ministry of Health Indonesia

Directorate of Surveillance and Quarantine: Email: poskoklb@yahoo.com
+62 877 7759 1097

#PHEOCIndonesia
+62878 0678 3906

WHO Indonesia

Dr Vinod Bura, Global Polio Eradication Co-ordinator, burav@who.int
Thomas Moran, Communication Specialist, morant@who.int

UNICEF Indonesia

Dr Paul Pronyk, Chief, Child Survival & Development, ppronyk@unicef.org



Right: District health and local government leaders come together to plan the days activities in Lanny Jaya district, Papua province. Credit: Yurniati /WHO Indonesia Work to renovate and fit out the Papua province Emergency Operating Centre is underway and should be finished next week, Credit: Papua PHO